

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2010:10), adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Salah satu tujuan penelitian *suvei* adalah mendeskripsikan menggambarkan suatu gejala atau keadaan. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data secara online, misalnya dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen menggunakan google form dan memerlukan responden yang cukup agar validitas temuannya tercapai.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pengenalan kosakata COVID-19 selama belajar di rumah.

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari rumusan masalah, maka berikut merupakan definisi operasional variabel tunggal pada penelitian ini mengenai pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Bandung Barat.

Pengenalan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai anak. Pengenalan kosakata anak dapat dilakukan oleh guru atau orang tua murid saat belajar di rumah yaitu melalui cerita rakyat, kartu kata, buku cerita, atau menonton film mendengarkan, berbicara, sehingga anak dapat menambah kosakata baru. Menguasai kosakata bukan hanya mengetahui arti kata secara terpisah dan lepas, tetapi harus mengerti arti kata tersebut apabila sudah ada dalam kalimat maupun konteks yang lebih luas. Bahkan mampu menerapkan kata-kata tersebut dalam kalimat secara tepat baik

secara lisan maupun tertulis.

Kegiatan Belajar di rumah saat pandemi COVID-19 merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas. Dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan survei pada satuan PAUD formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK). Hal tersebut didasarkan dengan Taman Kanak-kanak dirasa akan lebih komprehensif dalam memberikan informasi mengenai penguasaan kosakata anak . Mengingat terdapat 6 tahapan penguasaan kosakata yaitu mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi pusat perhatian penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 130). Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak yang berada di Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 60 orang tua siswa yang mengisi kusioner hanya 30 orang tua siswa . Alasan mengapa penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak ini karena tempat peneliti PPL (Program Praktik Pengalaman Lapangan) yang telah memperoleh arahan, berpengalaman mengajar dan di Taman Kanak-kanak ini sudah berakreditasi A .

### 3.1 Tabel

**Data Anak Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Bandung Barat**

No.	Nama Lengkap Anak	Umur Anak	Jenis Kelamin Anak	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	Jimmy Putra Pratama	5 Tahun	L	
2.	Fakhri Fauzan	4 Tahun 5 Bulan	L	
3.	Thalia Carissa Oktaviani Muslimah	4 Tahun Setengah		P
4.	Male	3 Tahun 9 Bulan	L	
5.	Muhammad Benzema Putra Alamsyah	5 Tahun	L	

Ayu Kartika Safitri, 2020

**PENGENALAN KOSAKATA COVID-19 ANAK USIA DINI SELAMA BELAJAR DI RUMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

6.	Bima Ibrahim Hakim	4 Tahun 3 Bulan	L	
7.	Muhammad Barra	5 tahun 6 Bulan	L	
8.	Muhammad Arsyad Firdaus	6 tahun	L	
9.	M. Pradipa.P	5 Tahun	L	
10.	Ghazi Rayyan Asrafi	6 Tahun	L	
11.	Eshan Fitrah Alardhany	4 Tuhun	L	
12.	Yepi nur nazmi awwaliyah	5 Tahun		P
13.	Rafaizan syafiq	5 Tahun	L	
14.	Araya Kineta	5 Tahun		P
15.	Ataya Sava	5 Tahun		P
16.	Rayya Almira Putei	4 Tahun 5 Bulan		P
17.	Albier Ahza Zachraya	6 Tahun	L	
18.	Syahrul	5 Tahun	L	
19.	Azam rafif hermansyah	4 Tuhun	L	
20.	Darin	5 Tahun		P
21.	Rakhshandrina Githa Hanania	4 Tahun 8 Bulan		P
22.	Axelle Arzki Adhyasta	5 Tahun	L	
23.	Kanaya Alula Shanum	4 Tahun 8 Bulan		P
24.	Danika Saskara Kadua	6 Tahun	L	
25.	Manda Khaira mahestry	5 Tahun		P
26.	Abdulloh Faqih Almujtaba	5 Tahun	L	
27.	Nurul Anisah Fitriya	4 Tahun 10 Bulan		P
28.	Jannatu Sauqia Kahla	6 Taun		P
29.	Ayu Rizkiani Putri	5 Tahun		P
30.	Khaira Salsabila	5 Tahun		P
	<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>	<b>13</b>

Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah anak dengan bantuan orang tua siswa di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 30 orang tua siwa yang mengisi kuisioner. Mengapa memerlukan bantuan orang tua karena orang tua pada situasi ini sebagai pengganti guru saat pembelajaran di rumah. Orang lebih tau tidak nya pengembangan pengenalan kosakata tentang COVID-19 pada anak.

### 3.5 Partisipan Penelitian

Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 30 orang tua siswa di Taman Kanak-kanak Kabupaten Bandung Barat . Alasan peneliti memilih orang tua siswa sebagai partisipan yaitu karena orang tua siswa diharapkan lebih mengetahui peningkatan

pengenalan kosakata anak pada saat pembelajaran di rumah . Apabila orang tua siswa mengalami hambatan, partisipan penelitian bisa diwakilkan oleh guru kelas yang lebih memahami kondisi anak saat pembelajaran disekolah yang akan diteliti berdasarkan rekomendasi guru kelas. Hal ini dilakukan mengingat peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai kondisi pembelajaran di rumah saat pandemi COVID-19 di Taman Kanak-kanak.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1 Jenis dan Sumber Instrumen**

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 2 pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak (Windiyani, 2012). Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam angket tersebut mengenai indikator-indikator kosakata anak yang mengacu pada tahap penguasaan kosakata anak . yang dirumuskan oleh teori menurut Zuchdi (dalam Murti, 2011:26) ) penguasaan kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menggunakan kata-kata dengan baik dan benar dengan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan kosakata anak dimulai dengan mempelajari kata-kata secara individu ketika anak mulai belajar berbicara kemudian berkembang terus-menerus seiring perkembangannya.

#### **3.6.2 Penskoran Instrumen**

Penelitian ini menggunakan skala Guttman yang terdiri dari 2 jawaban saja. Sistem penskorannya adalah (1) pada jawaban Ya, dan (0) pada jawaban tidak (Windiyani, 2012). Digunakannya skala Guttman pada instrument penelitian ini dikarenakan peneliti hanya ingin melihat peningkatan atau pengembangan kata anak mengenai indikator-indikator tahap penguasaan kosakata anak.

#### **3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Pengenalan Kosakata COVID-19 Anak Usia Dini Selama Belajar Di Rumah**

Variabel	Indikator	Tahap Penguasaan Kosakata	Pertanyaan
<b>Kosakata Anak Usia Dini</b>	Pengenal Kosakata Anak Usia Dini	a. Mengetahui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anak mengetahui apa itu COVID-19?</li> <li>2. Apakah anak dapat mengetahui arti kata COVID-19 ?</li> <li>3. Apakah anak mengetahui informasi tentang COVID-19?</li> </ol>
		b. Memahami	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anak mampu memahami makna kata COVID-19?</li> <li>2. Adakah Kosakata yang anak pahami tentang COVID-19?</li> </ol>
		c. Mendengar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anak merespon setelah mendengar kata COVID-19?</li> <li>2. Apakah anak menemukan kosakata baru tentang COVID-19?</li> <li>3. Apakah anak terdapat hambatan pengenalan kosakata COVID-19 ?</li> </ol>
	Pengenal Kosakata Anak Usia Dini	d. Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anak mampu berbicara atau</li> </ol>

	Pengenalan Kosakata Anak Usia Dini		<p>mengucapkan kata COVID-19 dengan pelafalan yang tepat ?</p> <p>2. Apakah Anak mampu menjelaskan apa itu COVID-19 ?</p>
		e. Membaca	<p>1. Apakah Anak mampu mengeja kata COVID-19 ?</p> <p>2. Apakah anak mampu membaca kata COVID-19?</p> <p>3. Apakah orang tua memberikan strategi belajar ?</p>
	Pengenalan Kosakata Anak Usia Dini	f. Menulis	<p>1. Setelah anak mampu mengenal kosakata COVID-19 apakah Anak mampu menulis kata COVID-19?</p> <p>2. Apakah ada karya anak yang ditulis atau digambarkan setelah pengenalan COVID-19 anak ketahui?</p>

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen penguasaan kosakata anak usia dini

### 3.7 Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (arikunto.2206, hlm.168). Uji validitasi suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Hipotesis uji :

$H_0$  : Item kuesioner tidak valid

$H_1$  : Item kuesioner valid

$\alpha = 0.05$

Statistik uji :  $r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$

Kriteria uji :

R hitung  $\geq$  r table : item kuesioner valid

R hitung  $\leq$  r table : item kuesioner tidak valid

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	R tabel	Keterangan
<b>Pengenalan kosakata COVID-19 Anak Usia Dini Selama</b>	<b>1.</b>	0,667209	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>2.</b>	0,606887	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>3.</b>	0,539246	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>4.</b>	0,762454	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>5.</b>	0,667209	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>6.</b>	0,588035	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>7.</b>	0,762454	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>8.</b>	0,730954	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>9.</b>	0,501582	0,2673	<b>Valid</b>

<b>Belajar Di Rumah</b>	<b>10.</b>	0,526338	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>11.</b>	0,368395	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>12.</b>	0,584623	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>13.</b>	0,842468	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>14.</b>	0,842468	0,2673	<b>Valid</b>
	<b>15.</b>	0,806036	0,2673	<b>Valid</b>

Dari hasil perhitungan menggunakan Excel, dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0.2673 untuk seluruh item. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner valid dan merepresentasikan penelitian.

### 3.7.2 Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach dan dengan bantuan software Excel. Alpha Cronbach adalah alfa yang diperoleh merupakan rata-rata dari semua koefisien belah tengah dan digunakan dengan asumsi bahwa semua item instrumen mempunyai tingkat kesulitan yang sama.

**Rumus Alpa :**

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat pengumpulan data dikatakan baik, jika instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjuk satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun hasil pengujian reliabilitas menggunakan software Exel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha**



Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik non tes berupa kuisisioner atau angket yang dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur yang berstandar dimana data yang akan dikumpulkan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk mengetahui pengenalan kosakata COVID-19 Anak Usia Dini selama belajar di rumah dengan bantuan peran orang tua dalam membimbing anak selama melakukan pembelajaran di rumah atau daring, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan data yaitu :

#### 3.8.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang tertulis untuk responden dalam hal itu akan terlihat hal-hal yang diketahui oleh responden. Kemudian angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa tertutup yaitu didapatkan respon orang tua terhadap anak . Sehingga angket yang dibuat dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dalam melakukan penelitian.

#### 3.8.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data berupa foto sebagai melengkapi proses dari penelitian. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu berupa angket dan diolah dengan menggunakan Moleong (2010: 247) menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu angket, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa mengungkapkan data yang didapat oleh peneliti dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya dalam analisis data ini ialah dilakukan dengan tahap-tahap yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis hasil penelitian yang merupakan hasil dari responden. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2003, hlm 207). Tahapan untuk menganalisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### 3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan berkas atau instrument yang telah di isi oleh peneliti seperti mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data serta kelengkapan dokumen penunjang lainnya.

### 3.9.2 Tahap Mentabulasi Data

Data yang telah terkumpul dan lengkap kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

### 3.9.3 Tahap Analisis Data

Setelah data ditabulasi maka hasilnya dapat dilihat dari hasil pengukuran. Kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan teknik analisis persentase. Purwanto ( 2008 hlm 219 ) menyatakan bahwa persentase jawaban responden didapat melalui rumus :

$$\frac{\text{Nilai skor harapan}}{\text{Nilai harapan}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian dikategorikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Tabel Pengkategorian Persentase**

No	Jumlah Nilai	Kategori
1.	0%<X<26%	Rendah
2.	26%<X<51%	Kurang
3.	51%<X<76%	Tinggi
4.	76%<X<100%	Sangat Tinggi

*Tabel 3. 4 Pengkategorian Hasil Presentasi*

(Purwanto, 2008)

Setelah diperoleh data mengenai pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah di Taman Kanak-kanak Kabupaten Bandung Barat , kemudian peneliti membahas setiap indikator capaian dalam bentuk deskripsi disertai argument-argumen yang menggambarkan hasil penguasaan kosakata setiap indikatornya.